

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Minyak atsiri dari daun temurui yang diisolasi dengan metoda destilasi uap air menghasilkan 13.90 ml (0.04%), dan minyak daun temurui yang dihasilkan berwarna kuning jernih serta beraroma khas. Minyak daun temurui diidentifikasi dengan GCMS menghasilkan 42 komponen kimia dan komponen yang utama adalah caryophyllene 62.74 %, α – humulene 11.73 % , copaene 3.12 %, α – pinene 7.05 %, caryophyllene Oxide 3.03 % dan minyak daun temurui memiliki sifat fisika dengan berat jenis (ρ) 0.8682 g/cm³, Sudut polarisasi + 2.95^o serta indeks bias (n) 1.487. Hasil uji antibakteri menunjukkan bahwa minyak daun temurui memiliki kekuatan aktifitas antibakteri sedang (daerah hambatan lebih 6 mm dan kurang dari 11 mm) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Echerichia coli*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk *memperbaiki* metoda destilasi yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan ekstrak minyak daun temurui dengan hasil yang optimal dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya mendapatkan minyak atsiri dari buah atau batang tumbuhan temurui dari daerah Loun Banda Aceh.

